

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan mengenai faktor-faktor penyebab stress siswa SMA dan mendeskripsikan tentang kondisi objektif suatu keadaan atau situasi dalam lingkungan yang berupa aspek kognitif, sosial, maupun psikologis yang memungkinkan menyebabkan atau menimbulkan stres pada siswa SMA.

#### **B. Pengembangan Alat Pengumpul Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu mengenai faktor-faktor penyebab stress pada siswa SMA. Untuk memperoleh data tersebut, maka diperlukan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket identifikasi faktor-faktor penyebab stress pada siswa SMA, yang dikonstruksi oleh penulis.

Angket ini disusun dalam bentuk *Force Choice* ( Ya-Tidak) yang terdiri dari 88 pernyataan. Sebelum butir pernyataan disusun, dirumuskan terlebih dahulu dirumuskan kisi-kisi instrument yang telah dirumuskan. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3 – 1**  
**Kisi-kisi alat pengumpul data**  
**Faktor-faktor Penyebab Stres pada Siswa SMA**

| Aspek                  | Sub Aspek                                      | Indikator  | Item  |
|------------------------|--|--|---|
| 1 Kognitif             | 1. Kelemahan dalam mengambil keputusan         | 1 Kehilangan harapan   | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16   |
|                        | 2. Kecenderungan lupa atau lemahnya daya ingat | 2 Berfikir negatif   |   |
|                        |  | 3. Kesulitan untuk berkonsentrasi  | 3 Perasaan tidak berdaya<br>4 Putus asa<br>5 Menyalahkan diri sendiri<br>6 Bingung atau pikiran kacau |
| 2. Kepribadian         |  | 1 Tidak tertarik pada lingkungan<br>2 Tidak sabar<br>3 Lekas marah   | 17, 18, 19, 20, 21  |
| Aspek                  | Sub ASpek                                      | Indikator  | Item  |
| 1. Lingkungan Keluarga | A. Perlakuan orang tua                         | 1) Disiplin yang ketat<br>2) Kurang menanggapi kehendak anak<br>3) Suka menghukum<br>4) Tidak memmberikan bimbingan kepada anak<br>5) Masa bodoh | 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37  |
|                        | B. Suasana Rumah atau keluarga                 | Sangat ramai atau gaduh  | 38, 39  |
|                        | C. Keadaan ekonomi keluarga                    | Keadaan ekonomi lemah  | 40  |
| 2. Lingkungan sekolah  | A. Lokasi sekolah                              | 1. Jauh dari tempat tinggal<br>2. Sering terjebak kemacetan<br>3. Rawan kejahatan  | 41, 42, 43  |

|                                |  |                        |
|--------------------------------|--|------------------------|
|                                |  |                        |
| B. Kondisi kelas               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang yang terlalu sempit</li> <li>2. Penerangan yang kurang</li> <li>3. Ruang yang kotor</li> <li>4. Suasana gaduh</li> </ol>   | 44, 45, 46, 47,        |
| C. Fasilitas sekolah           | Fasilitas yang kurang lengkap  | 48, 49                 |
| D. Sifat pribadi Guru          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kasar</li> <li>2. Suka marah</li> </ol>  | 50                     |
|                                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak pernah tersenyum</li> <li>2. Suka membentak</li> <li>3. Sinis/ sombong</li> <li>4. Tidak adil</li> </ol>   | 51, 52, 53, 54, 55     |
| E. Hubungan guru dengan murid  | Kurang harmonis  | 56                     |
| F. Sifat pribadi Murid         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kasar</li> <li>2. Suka mengejek</li> <li>3. Tidak pernah tersenyum</li> <li>4. Suka mengganggu</li> <li>5. Sering membuat onar</li> <li>6. Tidak suka membantu</li> <li>7. Sinis/sombong</li> <li>8. Tidak adil</li> </ol> | 57, 58, 59, 60, 61, 62 |
| G. Hubungan murid dengan murid | Hubungan yang kurang harmonis  | 63, 64, 65, 66         |
| H. Kurikulum                   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan pelajaran yang terlalu sulit</li> <li>2. Adanya pemadatan materi</li> </ol>  | 67, 67, 68             |

|                          |  |  |                               |
|--------------------------|--|--|-------------------------------|
|                          |  | 3. Kesulitan pada mata pelajaran tertentu  |                               |
|                          | I. Tugas-tugas dari sekolah                | 1. Tugas-tugas yang terlalu banyak<br>2. Tugas-tugas yang terlalu sulit  | 69, 70                        |
|                          | J. Ulangan                                 | Waktu ulangan<br>Soal-soal ulangan   | 71, 72, 73, 74,<br>75, 76, 77 |
|                          | K. Kegiatan ekstrakurikuler                | Kegiatan yang terlalu padat  | 78                            |
| 3. Lingkungan masyarakat | A. Lokasi atau kondisi tempat tinggal      | 1. Udara yang terlalu panas<br>2. Kumuh<br>3. Padat<br>4. Terpencil<br>5. Dekat dengan pusat keramaian<br>6. Rawan kejahatan | 79, 80, 81, 82,<br>83, 84     |
|                          | B. Norma atau aturan yang ada dimasyarakat | Aturan yang terlalu ketat  | 85                            |
|                          | C. Hubungan antar anggota masyarakat       | Hubungan yang kurang harmonis antar anggota masyarakat   | 86, 87, 88                    |

### 1. Uji Keterbacaan

Untuk mengetahui tingkat keterbacaan instrument yang telah disusun, maka dilakukan uji keterbacaan pada tanggal 15 juni pada kelas 2 IPS 1 setelah dilakukan penimbangan (*judgement*) dosen diluar dosen pembimbing. Berdasarkan uji keterbacaan diperoleh item-item yang perlu diperbaiki terutama dari segi bahasa.

### 2. Uji Coba Alat Pengumpul Data

Uji coba alat pengumpul data dilakukan sekaligus dengan pengumpulan data, pada tanggal 10 Juli 2007 terhadap 40 orang siswa kelas 2 IPA 3 SMAN 5

Bandung Tahun pelajaran 2006/2007. Uji coba ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas item.

### 1) Uji Validitas Alat Ukur

Uji validitas item alat pengumpul data menggunakan rumus *Point Biserial Correlation* (Suharsimi Arikunto, 2005:79). Secara lengkap rumusnya sebagai berikut.

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbis}$  = koefisien korelasi biserial

$Mp$  = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya.

$Mt$  = rerata skor total

$St$  = standar deviasi dari skor total

$p$  = proporsi siswa yang menjawab benar

$$\left( p = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right)$$

$q$  = proporsi siswa yang menjawab salah

$$(q = p - 1)$$

Untuk mencari  $t_{hitung}$  atau signifikansi digunakan rumus sebagai berikut.

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = harga  $t_{hitung}$  untuk tingkat signifikansi

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = banyaknya subjek

Setelah harga  $t_{hitung}$  diperoleh, selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  untuk mengetahui tingkat signifikansinya. Hasil perhitungan dari kedua rumus di atas sebagai berikut.

## 2) Validitas Alat pengumpul data

Hasil perhitungan melalui rumus *Point Biserial Correlation*, diketahui seluruh item dengan jumlah 59 item memiliki tingkat signifikansi pada tingkat kepercayaan 0,55 – 0,995. Dengan ketentuan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka batas minimal untuk menyatakan item tersebut signifikan adalah pada tingkat kepercayaan 0.95. Sehingga item yang dinyatakan layak untuk dipergunakan sebanyak 88 item pernyataan.

## 3) Validitas Alat pengumpul data

Hasil perhitungan melalui rumus *Point Biserial Correlation*, diketahui seluruh item dengan jumlah 59 item memiliki tingkat signifikansi pada tingkat kepercayaan 0,70 – 0,995. Dengan ketentuan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka batas minimal untuk menyatakan item tersebut signifikan adalah pada tingkat kepercayaan 0.90. Sehingga item yang dinyatakan layak untuk dipergunakan sebanyak 88 item pernyataan.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansinya digunakan rumus  $t$ , yaitu sebagai berikut.

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = harga  $t_{hitung}$  untuk tingkat signifikansi

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = banyaknya subjek

Bila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 99%, maka alat pengumpul data tersebut dinyatakan reliabel. Selanjutnya, tingkat keceratan reliabilitas dapat dilihat dari nilai  $r$  (koefisien korelasi) yang diperoleh diinterpretasikan ke dalam kriteria penafsiran reliabilitas (hubungan) yang dikemukakan oleh J.P Guilford (Subino, 1987:115), seperti dalam tabel berikut.

**Tabel 3 = 2**  
**Interpretasi Nilai Keeratan Hubungan (Korelasi)**

| <b>Indeks Hubungan</b> | <b>Kriteria Korelasi</b> |
|------------------------|--------------------------|
| 1,00                   | Sempurna                 |
| 0,90 – 1,00            | Tinggi Sekali            |
| 0.70 – 0,90            | Tinggi                   |
| 0.40 – 0,70            | Sedang                   |
| 0,20 – 0,40            | Rendah                   |
| Kurang dari 0,20       | Tidak ada korelasi       |

#### **4) Reliabilitas Alat pengumpul data**

Menurut Suharsimi Arikunto (1999;170), reliabilitas menunjukkan suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas atau disebut juga keterandalan. Untuk melihat tingkat keterandalan suatu alat pengumpul data digunakan kalsifikasi dari Subino (1986;66) seperti ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3-3

| Indeks Hubungan | Kriteria Korelasi                  |
|-----------------|------------------------------------|
| 0.90 – 1.00     | Derajat keterandalan sangat tinggi |
| 0.71 – 0.90     | Derajat keterandalan tinggi        |
| 0.41 – 0.70     | Derajat keterandalan sedang        |
| 0.40 – 0.20     | Derajat keterandalan rendah        |
| ≤ 0.20          | Derajat keterandalan sangat rendah |

**5) Reliabilitas Alat pengumpul data**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown*, dengan menggunakan teknik *Split Half* (Ganjil-Genap), menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,89 dengan harga  $t_{hitung}$  sebesar 9.7 sedangkan  $t_{tabel}$   $(0,995) (28) = 2,76$ , ini berarti signifikan pada tingkat kepercayaan 0,995. Dengan melihat indeks reliabilitas 0,89, ini berarti bahwa reliabilitas alat pengumpul data tersebut tinggi

Rumus yang dipergunakan

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

**C. Sample Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMAN 5 Bandung tahun ajaran 2006/2007.

Sedangkan sampel penelitian yang diambil adalah siswa-siswi kelas 2. teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sample* dimana sample



diambil secara acak. Untuk lebih jelasnya, distribusi siswa diperlihatkan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3-4**  
**Penyebaran Sampel Penelitian**

| No | Kelas    | Jumlah         |
|----|----------|----------------|
| 1  | IX IPS 1 | 35             |
| 2  | IX IPA1  | 44             |
| 3  | IX IPA 2 | 53             |
| 4  | IX IPA 3 | 49             |
| 5  | IX IPA 4 | 47             |
| 6  | IX IPA 5 | 48             |
|    |          | <b>N = 276</b> |

## **1. Pengumpulan Data**

### **a. Persiapan Pengumpulan Data**

#### **1) Penyusunan Proposal**

Pelaksanaan pengumpulan data dimulai dengan penyusunan proposal penelitian yang kemudian disahkan oleh dewan skripsi, ketua jurusan dan para dosen pembimbing

#### **2) Pengajuan Izin Penelitian**

Izin penelitian diajukan untuk memenuhi persyaratan administratif dalam melakukan suatu penelitian. Tahapan yanag dilaksanakan dalam mengajukan izin penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Pengajuan permohonan izin penelitian kepada ketua jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UPI.

- b. Pengajuan permohonan izin penelitian kepada dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI.
  - c. Pengajuan izin penelitian kepada rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
  - d. Pengajuan izin penelitian ketua Badan Perlindungan Masyarakat Daerah Propinsi Jawa Barat.
  - e. Pengajuan izin penelitian kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Jawa Barat yang selanjutnya surat izin penelitian diserahkan kepada kepala SMAN 5 Bandung
- 3) Penyusunan dan pengembangan alat pengumpul data  
Alat pengumpul data yang telah disusun ditimbang oleh tiga orang dosen diluar dosen pembimbing.
  - 4) Uji coba alat pengumpul data  
Uji coba alat pengumpul data dilaksanakan pada 15 juni pada kelas 2 IPS 1.

#### **D. Prosedur dan pengolahan data.**

##### **1 Prosedur pengolahan data**

Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 21 juli 2007 sampai dengan 7 agustus 2007 terhadap siswa-siswa kelas dua SMAN 5 bandung tahun pelajaran 2006/2007. kegiatan yang dilaksanakan dalam pengumpulan data tersebut adalah :

- a. Penyampaian tujuan pengisian angket
- b. Penyebaran angket
- c. Penjelasan petunjuk pengisian angket
- d. Pengumpulan angket

e. Penutup

## 2. Pengolahan data

### 1) Penyeleksian data.

Penyeleksian data dilakukan untuk mengecek kelengkapan jumlah angket yang terkumpul dan kelengkapan pengisian angket oleh siswa.

### 2) Penyekoran.

Penyekoran dilakukan sesuai dengan pola penyekoran yang telah ditentukan. Pola penyekoran alat pengumpul data tertera pada tabel berikut :

**Tabel 3-5**  
**Pola Penyekoran Alat Pengumpul Data Faktor-Faktor Penyebab Stres pada Siswa SMA**

| Pernyataan | Pola skor |       |
|------------|-----------|-------|
|            | Ya        | Tidak |
|            | 1         | 0     |

### 3) Analisis Hasil

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- 1) Memberi Skor untuk jawaban siswa, kemudian dijumlahkan agar setiap soal memiliki skor aktual.
- 2) Mengelompokkan data untuk mengetahui kondisi stres siswa/i baik secara umum maupun dalam setiap aspek, dengan menggunakan kriteria skor ideal dari Cece Rakhmat dan M Solehudin (1988;58) sebagai berikut :

$$\bar{X}_{ideal} + Z(S_{d_{ideal}})$$

Keterangan :

$$\bar{X} = \frac{1}{2} Skor_{Max}$$

$$Sd_{ideal} = \frac{1}{3} X_{Ideal}$$

Z = Luas daerah dari kurva normal

Pengelompokan sumber data penelitian ini dibagi kedalam tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Kategori pertama

Berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0.73 kurva normal dengan  $Z = +0.61$ .

b. Kategori kedua

Berada pada luas daerah sebesar 46% atau letaknya terentang antara kurva normal dengan  $Z = -0.61$  sampai dengan  $Z = -0.61$ .

c. Kategori ketiga

Berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau 0.23 kurva normal dengan  $Z = -0.61$

Hasil perhitungan dengan rumus diatas setelah dikonversikan menghasilkan kriteria seperti berikut ini :

**Tabel 3 – 6**  
**Tabel Kriteria Skor Ideal**

| No | Kriteria                                      | Kategori |
|----|---|----------|
| 1  | $X \geq X_{id} + 0,61Sd$                      | Tinggi   |
| 2  | $X_{id} - 0,61Sd \leq X \leq X_{id} + 0,61Sd$ | Sedang   |
| 3  | $X \leq X_{id} - 0,61Sd$                      | Rendah   |

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengelompokan diatas, maka data hasil penelitian dapat dikelompokan sebagai berikut :

**Tabel 3 – 7**  
**Kategori Kondisi Stres Pada Siswa SMAN 5 Bandung Tahun Pelajaran 2006/2007**

| No | Kriteria    | Kategori |
|----|-------------|----------|
| 1  | $47,9 \geq$ | Tinggi   |
| 2  | 31,5 - 47,9 | Sedang   |
| 3  | $31,5 \leq$ | Rendah   |

Kategori kondisi stres tiap aspek dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3 – 8**  
**Kategori Kondisi Stres Tiap Aspek Pada Siswa SMAN 5 Bandung Tahun Pelajaran 2006/2007**

| No | Aspek                 | Rentang Skor  | Kategori |
|----|-----------------------|---------------|----------|
| 1  | Kognitif              | $\geq 32,37$  | Tinggi   |
|    |                       | 21,63 - 32,37 | Sedang   |
|    |                       | $\geq 21,63$  | Rendah   |
| 2  | Kepribadian           | $\geq 31,29$  | Tinggi   |
|    |                       | 20,71 - 31,29 | Sedang   |
|    |                       | $\geq 20,71$  | Rendah   |
| 3  | Lingkungan Keluarga   | $\geq 31,30$  | Tinggi   |
|    |                       | 20,71 - 31,30 | Sedang   |
|    |                       | $\geq 20,72$  | Rendah   |
| 4  | Lingkungan Sekolah    | $\geq 31,89$  | Tinggi   |
|    |                       | 21,11 - 31,89 | Sedang   |
|    |                       | $\geq 21,11$  | Rendah   |
| 5  | Lingkungan masyarakat | $\geq 30,06$  | Tinggi   |
|    |                       | 19,94 - 30,06 | Sedang   |
|    |                       | $\geq 19,94$  | Rendah   |

### 3) Mencari Faktor Dominan Penyebab Stres

Membandingkan persentase rata-rata skor tiap aspek dengan persentase rata-rata skor tiap aspek dengan persentase rata-rata skor total. Aspek yang memiliki persentase tertinggi merupakan faktor dominan penyebab stres.

